

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Sebagai akhir dari rangkaian penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi Mata Pelajaran Fiqih Di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo” dengan mengacu pada pokok. rumusan masalah penelitian dan hasil dari penyajian dan analisis data yang terkumpul. maka penulis menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa pelaksanaan pembelajaran e-learning dengan menggunakan static station model di kelas XII Akuntansi dapat berjalan dengan baik, hal ini bisa diketahui dalam angket serta observasi di lapangan siswa kelas XII Akuntansi tersebut sangat antusias dalam proses pembelajaran.
2. Prestasi belajar mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan e-learning kelas XII Akuntansi di SMK YPM 3 Tamana dapat dikategorikan baik, hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai rapor 81,88.
3. Ada pengaruh pembelajaran berbasis e-learning terhadap prestasi belajar siswa kelas XII Akuntansi pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini dapat dilihat dari hasil  $r_{xy} = 0,71$ , jika dikonsultasikan dengan tabel interpestasi product momen terletak anntara 0,70 – 0,90 yang tergolong

kategori tinggi, dan jika di konsultasikan juga dengan harga kritik  $r$  product moment 1% sebesar 0,413 masih lebih besar ( $0,71 > 0,413$ ).

## **B. SARAN**

Dari serangkaian temuan penelitian serta kesimpulan dari penelitian penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Kepada lembaga agar lebih banyak menyediakan media pembelajaran yang bervariasi. Dan penerapan strategi ini tidak hanya diterapkan pada pembelajaran Fiqih saja, tetapi pada seluruh materi lainnya. Hal ini bertujuan untuk menarik minat belajar siswa karena siswa dapat mengkonstruksi pengetahuan dengan cara mereka sendiri untuk meningkatkan keaktifan siswa. Dan memberikan pengetahuan tentang strategi-strategi baru yang ada saat ini. Sehingga tingkat keberhasilan proses pembelajaran dapat tercapai. Apabila seorang pendidik mempunyai pengetahuan tentang strategi-strategi yang baru. Tentunya strategi-strategi tersebut harus diaplikasikan dengan baik sesuai materi.
2. Kepada guru, mengingat strategi E-learning merupakan inovasi terbaru dalam pendidikan, maka guru perlu bertukar pikiran dengan guru lain untuk mengembangkan wawasan mereka dalam hal inovasi pembelajaran. Guru harus pintar dalam mengelola waktu agar pembelajaran efektif dan efisien. Dan guru juga harus mampu memilih strategi pembelajaran yang dengan materi, dan kondisi sekolah.

3. Kepada seluruh siswa SMK YPM 3 Taman lebih aktif dalam setiap pembelajaran terutama pada pembelajaran Fiqih.